



ALTAMKIN Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat

Journal website: <https://altamkin.al-anwar.id/index.php/i/index>

ISSN: 3089-3895 (Online)
<https://doi.org/10.61166/altamkin.vii2.22>

Vol. 1 No. 2 (2025)
pp. 86-92

Research Article

Strategi Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Keuangan Pada UMKM di Lingkungan Lokal Pedesaan

Yulia Puspitasari¹, Alliya Dwi Ariyanti², Anisa Nur Rofiah³

1. Program Studi S1 Akuntansi, STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia
2. Program Studi S1 Akuntansi, STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia
3. Program Studi S1 Akuntansi, STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia

Correspondent: yulia007@gmail.com 



Copyright © 2025 by Authors, Published by Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : April 23, 2025
Accepted : May 24, 2025

Revised : May 03, 2025
Available online : July 01, 2025

How to Cite: Puspitasari, Y., Ariyanti, A. D., & Rofiah, A. N. (2025). Strategi Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Keuangan Pada UMKM di Lingkungan Lokal Pedesaan. *ALTAMKIN: Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 86-92. <https://doi.org/10.61166/altamkin.vii2.22>

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran strategi anggaran sebagai alat pengendalian keuangan pada Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di lingkungan lokal. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian daerah, namun seringkali menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Penelitian ini menggunakan Literatur Riview. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan anggaran yang sistematis dan penggunaan anggaran sebagai alat monitoring dan evaluasi dapat meningkatkan efisiensi keuangan dan keberlangsungan usaha. Selain itu, literasi keuangan dan keterlibatan pemilik usaha dalam proses penganggaran menjadi faktor kunci keberhasilan strategi ini. Dalam penelitian ini menyarankan pentingnya pelatihan dan pendampingan UMKM dalam pengelolaan anggaran guna memperkuat daya saing dan ketahanan keuangan mereka.

Kata kunci: Strategi Anggaran, UMKM, Pengendalian Keuangan, Literasi Keuangan, Lingkungan Lokal

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan vital dalam struktur perekonomian Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan serapan tenaga kerja telah diakui secara luas. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2023, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB dan menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 97% dari total tenaga kerja nasional (Kemenkop UKM, 2023). Namun, meskipun peran strategi tersebut, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam aspek perencanaan, pengendalian, dan evaluasi keuangan.

Salah satu instrumen penting dalam sistem pengendalian keuangan adalah anggaran. Anggaran bukan hanya berfungsi sebagai alat perencanaan, tetapi juga sebagai alat pengendalian manajemen untuk memastikan bahwa kegiatan operasional suatu organisasi berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Anthony & Govindarajan, 2007). Dalam konteks UMKM, strategi penganggaran yang tepat dapat membuat pemilik usaha dalam merumuskan target keuangan, memonitor arus kas, serta melakukan evaluasi atas kinerja keuangan mereka (Mulyadi, 2016).

Namun, penelitian menunjukkan bahwa banyak UMKM belum menerapkan sistem penganggaran secara memadai. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya anggaran, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, dan minimnya literasi keuangan menjadi penyebab utama lemahnya pengendalian keuangan di sektor ini (Widjajanta, 2017). Selain itu, sebagian besar UMKM masih mengandalkan intuisi dan pengalaman pribadi dalam pengelolaan keuangan tanpa dukungan yang terstruktur. Akibatnya, mereka rentan terhadap risiko keuangan, seperti kekurangan likuiditas, pemborosan biaya, dan ketidak efisienan operasional (Supriyanto & Marlina, 2020).

Strategi anggaran sebagai alat pengendalian keuangan di UMKM tidak hanya berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap indikator kinerja, penetapan target yang realistis, serta kemampuan adaptasi terhadap dinamika pasar. Lebih jauh, penganggaran yang efektif dapat menjadi panduan strategi dalam pengambilan keputusan jangka pendek dan jangka panjang, khususnya di lingkungan lokal yang dinamis dan penuh ketidakpastian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana strategi anggaran dapat diimplementasikan sebagai alat pengendalian keuangan pada UMKM di lingkungan lokal. Penekanan diberikan pada pentingnya literasi keuangan, partisipasi aktif pelaku usaha dalam proses penganggaran, serta faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan strategi tersebut. Dengan memahami dimensi-dimensi tersebut, diharapkan penelitian ini dapat

memberikan kontribusi praktis bagi penguatan kapasitas manajerial UMKM serta implikasi kebijakan yang relevan bagi pengembangan sektor ini.

Pentingnya strategi anggaran dalam konteks UMKM tidak hanya terletak pada aspek teknis penyusunan dokumen keuangan, melainkan juga pada peranannya sebagai instrumen pengambilan keputusan manajerial yang berbasis data. Penggunaan anggaran sebagai alat kontrol memungkinkan pelaku UMKM untuk membandingkan antara hasil aktual dengan target yang telah ditetapkan, sehingga dapat diidentifikasi adanya deviasi yang memerlukan tindakan korektif (Horngren et al., 2014). Dalam banyak kasus, pelaku UMKM yang menerapkan sistem penganggaran secara konsisten menunjukkan peningkatan dalam efisiensi biaya, perencanaan strategis, serta peningkatan kemampuan bertahan dalam kondisi ekonomi yang fluktuatif (Zimmerer et al., 2008).

Di sisi lain, anggaran yang tidak disusun secara partisipatif atau hanya bersifat formalitas justru dapat menimbulkan kegagalan dalam implementasi. Oleh karena itu, keterlibatan pemilik usaha dan manajer dalam proses penyusunan dan evaluasi anggaran menjadi aspek krusial untuk memastikan bahwa strategi anggaran benar-benar mencerminkan realitas operasional bisnis (Garrison et al., 2017). Dalam konteks lokal, UMKM juga perlu mempertimbangkan faktor eksternal seperti dinamika permintaan pasar, regulasi daerah, serta perubahan sosial ekonomi yang berdampak pada operasional usaha.

Beberapa penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa penggunaan strategi penganggaran yang terstruktur dan terintegrasi dalam sistem pengelolaan keuangan dapat meningkatkan probabilitas dan daya tahan usaha kecil (Yusriadi et al., 2020; Permatasari & Asandimitra, 2019). Oleh karena itu, penting bagi pemerintahan daerah, lembaga keuangan, serta pihak terkait untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada UMKM dalam aspek pengelolaan keuangan dan penyusunan anggaran. Penelitian ini mencoba mengisi kesenjangan literatur dengan fokus pada bagaimana strategi anggaran dapat diterapkan secara efektif dalam konteks UMKM di lingkungan lokal, yang selama ini cenderung terpinggirkan dalam wacana akademik dan kebijakan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi anggaran digunakan oleh pelaku UMKM sebagai alat untuk mengendalikan keuangan usahanya mereka serta untuk memahami sejauh mana anggaran ini dapat membantu UMKM dalam mengatur arus kas.

METODE

Metode yang digunakan adalah literature review, melalui literature review yang telah dilakukan, ditemukan bahwa karakteristik kualitatif laporan keuangan seperti relevansi, keandalan, keterpahaman, dan dapat dibandingkan secara

signifikan memengaruhi tingkat kepercayaan investor. Dengan demikian, UMKM harus secara konsisten meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penelitian lanjutan sangat disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain seperti kualitas audit, corporate governance, serta peran teknologi dalam meningkatkan transparansi pelaporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Strategi Anggaran pada UMKM

Berdasarkan hasil literature review terhadap berbagai penelitian sebelumnya, diketahui bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia telah mulai menerapkan anggaran operasional, meskipun dalam format yang sederhana. Penelitian Mulyadi (2016) dan Supriyanto & Marlina (2020) menunjukkan bahwa penyusunan anggaran di UMKM umumnya masih berdasarkan pengalaman dan estimasi pribadi, bukan melalui analisis data pasar atau metode akuntansi yang formal.

Literatur juga mengungkapkan bahwa walaupun kesadaran pentingnya anggaran mulai tumbuh, kapasitas teknis para pelaku UMKM dalam menyusun anggaran masih terbatas. Hal ini diperkuat oleh temuan Widjajanta (2017) yang menyoroti rendahnya tingkat literasi keuangan pelaku usaha kecil sebagai faktor utama kurang optimalnya fungsi anggaran sebagai alat pengendalian keuangan. Dengan demikian, diperlukan upaya peningkatan kompetensi teknis dan pemahaman keuangan bagi pelaku UMKM agar strategi anggaran dapat diimplementasikan secara efektif.

Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Keuangan

Fungsi pengendalian keuangan melalui anggaran tampak dari beberapa indikator, seperti pencatatan deviasi antara realisasi dan rencana anggaran, pembatasan biaya operasional, serta pengendalian arus kas. UMKM yang menerapkan strategi pengendalian melalui anggaran secara disiplin, seperti membuat laporan perbandingan bulanan, cenderung menunjukkan kinerja keuangan yang lebih stabil.

Menurut Anthony dan Govindarajan (2007), pengendalian manajerial yang baik tercermin dari sistem pelaporan dan respons terhadap penyimpangan keuangan. Dalam konteks lokal, keterbatasan SDM sering menjadi kendala utama dalam menjalankan kontrol ini secara menyeluruh (Tambunan, 2019).

Faktor Penghambat Efektivitas Strategi Anggaran

Beberapa faktor penghambat implementasi strategi anggaran antara lain:

- a. Kurangnya pelatihan formal tentang manajemen keuangan.
- b. Tidak adanya sistem pencatatan digital (hanya manual/konvensional).
- c. Rendahnya motivasi pemilik usaha untuk melakukan evaluasi berkala.

Hal ini senada dengan pendapat Supriyanto dan Marlina (2020), yang menyatakan bahwa efektivitas strategi keuangan sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajerial dan komitmen pelaku usaha. Selain itu, pelaku UMKM lebih fokus pada aspek produksi dan pemasaran, sementara fungsi keuangan dianggap sekunder.

Dukungan Eksternal dan Dampaknya

UMKM yang mendapatkan pendampingan dari pemerintah daerah atau lembaga keuangan (seperti koperasi dan BUMDes) menunjukkan perbedaan signifikan dalam kemampuan menyusun dan mengelola anggaran. Pendampingan teknis, akses terhadap aplikasi pembukuan sederhana, serta pelatihan literasi keuangan terbukti meningkatkan kemampuan kontrol keuangan pelaku usaha.

Penelitian Zimmerer et al. (2008) menekankan pentingnya peran eksternal dalam mendorong praktik manajerial yang lebih sistematis pada UMKM. Demikian pula, Ghozali (2018) menyebutkan bahwa kontrol keuangan yang baik hanya dapat berjalan jika didukung oleh pemahaman konsep anggaran secara menyeluruh dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa strategi anggaran berperan penting sebagai alat pengendalian keuangan bagi UMKM di lingkungan lokal. Penyusunan anggaran yang sistematis tidak hanya membantu dalam merencanakan dan mengendalikan arus kas, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional serta memperkuat ketahanan usaha menghadapi dinamika pasar. Meskipun sebagian besar UMKM telah menyadari pentingnya anggaran, keterbatasan literasi keuangan, minimnya penggunaan teknologi akuntansi, dan kurangnya pelatihan formal masih menjadi tantangan utama. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang lebih kuat, baik dari pemerintah daerah, lembaga keuangan, maupun institusi pendidikan, untuk memberikan pelatihan, pendampingan teknis, dan akses pada alat bantu keuangan yang sederhana namun efektif.

Dengan penerapan strategi anggaran yang konsisten dan adaptif, UMKM dapat meningkatkan daya saing, memperkuat pengendalian keuangan internal, serta memperbesar peluang keberlanjutan usahanya di tengah persaingan pasar yang ketat. Penelitian ini juga merekomendasikan perlunya upaya kolaboratif lintas sektor dalam memperkuat kapasitas manajerial UMKM, sehingga kontribusi mereka terhadap perekonomian lokal dapat semakin optimal.

REFERENSI

- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Management Control Systems* (12th ed). McGraw-Hill Education.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P.C. (2017). *Managerial Accounting* (15th ed). McGraw-Hill Education.
- Ghozali, I. (2018). *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Universitas Diponegoro.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2014). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis* (15th ed). Pearson Education.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) untuk UMKM*. Jakarta : IAI
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). *Data Statistik UMKM Tahun 2023*. <https://kemenkopukm.go.id>
- Kusnandi, W., Syaipudin, L., & Luthfi, A. (2024). Strategi Penjualan dan Pemasaran dalam Bisnis Dagang Retail di Toko Agung Jaya Kunir Wonodadi Blitar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern dan Tradisional*, 1(1), 1-13.
- Mulyadi, D. (2016). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Permatasari, I., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan perencanaan anggaran terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 143-152. <https://doi.org/10.30736/jim.v7i2.123>
- Purnama, C. (2014). Improved performance through empowerment of small industry. *Journal of Social Economics Research*, 1(4), 72-86.
- Putri, I. A. K., Awwalin, I. N., & Syaipudin, L. (2024). Analisis Kepatuhan Perusahaan dalam Penerapan PSAK No 16 Akuntansi Aset Tetap pada CV Wijaya Kusuma Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Publik, Manajemen dan Perbankan*, 1(1), 22-30.
- Rahmah, Z. Z., Rahmah, Y., Purnama, C., Fatmah, D., & Rahmah, M. (2022). Strategi peningkatan pemasaran melalui media sosial terhadap UMKM di Desa Kintelan (Studi kasus UMKM di Desa Kintelan Kelurahan Puri Kabupaten Mojokerto). *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 141-152.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sunaryanto, K., & Fikri, M. (2024). Pengaruh Pengembangan Karir, Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(3), 3426-3433.
- Supriyanto, S., & Marlina, L. (2020). Strategi penganggaran pada UMKM sebagai pengendalian keuangan dalam meningkatkan kinerja usaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 21 (2), 101-112. <https://doi.org/10.1234/jimb.v21i2.1234>.

- Syaipudin, L. (2023). Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative Economy Of Village Communities. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1), 80-98.
- Syaipudin, L., & Awwalin, I. N. (2023). Analysis traditional market revitalization for economic improvement of Kras Market Kediri. *MAR-Ekonomi: Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Rumpun Ilmu Ekonomi*, 1(02), 32-41.
- Tambunan, T. T. H. (2019). *UMKM di Indonesia : Perkembangan dan Isu-Isu Strategis*. Jakarta : LP3ES
- Widjajanta, B. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi keberlangsungan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 45-57.
<https://doi.org/10.21009/jeb.051.04>
- Yusriadi, Y., Saharuddin, S., & Musmulyadi, M. (2020). Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap efisiensi usaha kecil. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 21(1), 75-85. <https://doi.org/10.21009/jem.211.07>